

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Socah merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bangkalan yang memiliki jumlah penduduk sekitar 64.764 jiwa (BPS Bangkalan, 2024). dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, kecamatan ini hanya memiliki 1 Pusat Kesehatan Masyarakat saja. Menurut DINKES (2024). Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) merupakan organisasi fungsional yang menjelaskan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat (Lutfiana dkk., 2023). Sehingga meskipun hanya memiliki 1 puskesmas, petugas kesehatan Kecamatan Socah harus dapat melayani seluruh masyarakat setiap saat. Dalam sebuah Puskesmas, Unit Gawat Darurat (UGD) merupakan ruangan yang sibuk selama 24 jam. Perawat yang bekerja pada bagian UGD harus siap siaga selama 24 jam setiap hari, baik pada waktu pagi hari, siang hari dan malam hari. sehingga agar perawat siap siaga selama 24 jam diperlukan sebuah penjadwalan *shift* kerja.

Berdasarkan wawancara bersama dengan kepala Unit Gawat Darurat (UGD) pada tanggal 12 November 2024 didapatkan data bahwa, sistem penjadwalan *shift* kerja perawat pada Puskesmas Kecamatan Socah pada saat ini sudah menggunakan model penjadwalan akan tetapi masih belum merata antara jadwal libur, *shift* pagi, *shift* siang, dan *shift* malam yang tertera pada lampiran pertama. Pada saat pembuatan Jadwal Perawat dan kepala perawat harus melakukan rapat terlebih dahulu sebelum jadwal ditempel di papan jadwal untuk jadwal satu bulan ke depan. Penentuan jadwal cukup rumit karena adanya pemberlakuan aturan mengenai penjadwalan *shift* kerja di puskesmas, menjadi permasalahan pada saat akan merancang penjadwalan ulang, jadwal yang dibuat tidak boleh memberatkan salah

satu perawat itu sendiri, serta harus memenuhi aturan-aturan dari rumah sakit, dan dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Penjadwalan perawat secara model penjadwalan di Puskesmas Kecamatan Socah dapat menimbulkan beberapa dampak, antara lain penyusunan jadwal masih belum mampu memenuhi seluruh keinginan perawat di UGD Puskesmas Kecamatan Socah secara maksimum dan meratanya penjadwalan dari mulai dari hari libur, *shift* pagi, siang dan malam sehingga diperlukannya perbaikan pada pembuatan penjadwalan *shift* kerja pada puskesmas socah.

Berdasarkan permasalahan yang ada diperlukannya perbaikan pada penjadwalan *shift* kerja perawat. Perbaikan pada penelitian ini akan menggunakan metode *Goal Programming*, Keunggulan dari metode *Goal Programming* dengan metode lainya yaitu *Goal Programming* dapat menangani banyak tujuan yang kompleks dan seringkali bertentangan. Keunggulan lainya terletak pada fleksibilitas dalam menetapkan prioritas tujuan, kemampuan untuk mengukur dan meminimumkan deviasi dari tujuan, dan kemampuan untuk menghasilkan solusi yang memuaskan bagi banyak pihak. Dengan mempertimbangkan preferensi perawat, meminimumkan biaya, dan memastikan kecukupan staf, *Goal Programming* dapat membantu meningkatkan efisiensi, kepuasan kerja, dan kualitas layanan di lingkungan perawatan kesehatan. Dan terdapat aturan harus dipenuhi dalam pembuatan jadwal dengan metode *Goal Programming* di penelitian ini diformulasikan menjadi *Hard Constraint* dan *Soft Constraint*. *Hard Constraint* terdiri dari, jumlah perawat pada *shift* pagi, jumlah perawat untuk *shift* siang dan malam, dalam 1 hari perawat hanya bertugas maksimum untuk 1 *shift*, jika perawat mendapat jadwal malam tidak boleh langsung mendapat jadwal jaga pagi pada hari berikutnya, libur untuk perawat maksimum 2 hari berturut-turut, setiap perawat tidak ditugaskan lebih dari 4 *shift* berturut-turut, jumlah perawat jaga pada *shift* pagi, siang dan malam minimal 2, sedangkan peraturan yang dijadikan *Soft Constraint* yaitu jadwal yang dibuat untuk setiap perawat harus rata atau berimbang (antara 24 atau 25 hari), apabila ada permintaan libur dari perawat, jadwal jaga *shift* malam setiap perawat harus rata (antara 6 sampai 8 hari).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana merumuskan model penjadwalan perawat berdasarkan aturan penyusunan jadwal di UGD puskesmas Socah ?
2. Bagaimana menyelesaikan masalah penjadwalan berdasarkan model yang telah dibuat agar dapat membuat jadwal secara terstruktur di UGD puskesmas Socah?
3. Bagaimana pengoptimalan dari jadwal *shift* jaga perawat di UGD puskesmas Socah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang menggunakan objek UGD Puskesmas Kecamatan Socah antara lain sebagai berikut.

1. Membuat model GP untuk menyusun jadwal perawat dengan mempertimbangkan aturan yang ada.
2. Membuat model penjadwalan yang optimal agar perawat mendapatkan *shift* jaga malam dan hari kerja per bulan yang optimal.
3. Menemukan solusi penjadwalan yang optimal dengan mempertimbangkan aturan yang ada.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menjadwalkan *shift* kerja perawat Unit Gawat Darurat Puskesmas Kecamatan Socah.
2. *Constraint* yang dipertimbangkan yang berasal dari aturan-aturan rumah sakit dan keinginan perawat serta keinginan dari pihak Puskesmas.
3. Jumlah perawat dalam pembuatan jadwal disesuaikan dengan yang ada di puskesmas Socah, Bangkalan.
4. Penjadwalan *shift* kerja perawat hanya untuk 1 bulan.

1.5 Asumsi-asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan antara lain:

1. Perawat bersedia ditempatkan di semua *shift*.

2. Perawat tidak boleh melakukan pertukaran jadwal dengan perawat lain.
3. Tidak ada penambahan atau pengurangan jumlah perawat selama pembuatan jadwal.
4. Tidak ada perbedaan antara tanggal merah dan hari biasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Socah akan dapat memberikan manfaat kepada pihak Puskesmas dan peneliti. Manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak Puskesmas Kecamatan Socah yaitu dapat melakukan penjadwalan *shift* kerja secara lebih cepat dan meminimalisir pelanggaran aturan-aturan yang ada dan sesuai dengan keinginan perawat. Sedangkan manfaat yang dirasakan oleh peneliti yaitu dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan untuk diterapkan pada suatu studi kasus yang lebih nyata.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi yang digunakan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan beberapa teori-teori dan studi literatur yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dikerjakan untuk menyelesaikan permasalahan ini. Dalam bab ini juga membahas mengenai objek yang digunakan, metode penyelesaian, konsep dasar penjadwalan perawat serta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, studi pustaka, survey lapangan, penentuan metode, langkah pengumpulan dan pengambilan data,

pembuatan model *Goal Programming* untuk penjadwalan perawat, penyelesaian dengan Excel Solver serta validasi model.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang menjelaskan tentang pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hasil penjadwalan menggunakan Excel Solver, membandingkan *output* yang dihasilkan dengan adanya tambahan batasan dengan penelitian sebelumnya, serta penerapan model untuk menganalisis penjadwalan perawat pada Puskesmas Kecamatan Kamal pada periode selanjutnya.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dari sistem penjadwalan yang telah dibuat menggunakan metode *Goal Programming* apakah sudah optimal serta saran untuk penelitian selanjutnya.